

BAB VI

KEGIATAN KO-ASISTENSI KARANTINA

Kegiatan ko-asistensi di Balai Karantina Hewan Wilayah III yaitu mempelajari berbagai hal mengenai karantina hewan melalui buku kepustakaan yang tersedia pada masing-masing Stasiun Karantina, juga penjelasan dari Dokter Hewan dan karyawan/ petugas karantina. Kegiatan penulis selama mengikuti ko-asistensi adalah sebagai berikut :

1. Stasiun Karantina Juanda

Kegiatan dilakukan mulai tanggal 6 Oktober 1986 sampai tanggal 7 Oktober 1986. Yang sebelumnya menyampaikan surat tugas koasistensi dan kemudian mendapat penjelasan dari Dokter Hewan setempat. Sedangkan kegiatan yang dilakukan di Stasiun Karantina adalah melihat cara pengiriman Day Old Chick (DOC) ke Jakarta, Ujung Pandang, ke Indonesia bagian timur, dan pengiriman anjing dan burung dari Samarinda dan Ujung Pandang ke Surabaya dengan surat-surat keterangan .

2. Stasiun Karantina Hewan Tanjung Perak.

Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 8 Oktober 1986 sampai 9 Oktober 1986. Karena stasiun karantina Tanjung Perak adalah stasiun laut maka aktifitas yang dilakukan adalah melihat dan memperhatikan tata cara pengiriman ternak besar seperti Sapi, Kerbau dari Indonesia Timur (Sumbawa, Sumba dan Kupang) ke Jakarta, Bandung melalui Surabaya dilakukan pemeriksaan terhadap ternak dan surat-surat keterangannya dari Kepala Dinas Peternakan setempat.

3. Stasiun Karantina Hewan Kamal-Madura

Kegiatan dilakukan dari tanggal 10 Oktober 1986 sampai dengan tanggal 11 Oktober 1986. Stasiun Karantina Kamal ini merupakan stasiun laut yang berada di Pulau Madura dan merupakan pintu gerbang keluar masuknya ternak atau hewan lainnya dari dan ke Surabaya. Aktifitas yang dilakukan selama mengikuti koasistensi di Stasiun Karantina Hewan Kamal adalah melihat dan mempelajari tata cara pengiriman sapi Madura ke Surabaya dan penerimaan Day Old Chick (DOC) dari Surabaya ke Madura.